

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 35

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 04 September 2025 pukul 09.30 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 35 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 35 tahun 2025 yaitu 27 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 35 tahun 2025 yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Pneumonia, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Dengue, Diare Akut, ISPA, Diare Berdarah/ Disentri dan Suspek Campak.
- ✓ Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 100% (Target 50%).
- ✓ Tidak ada dilaporkan KLB Kabupaten Pesisir Selatan selama minggu ke 35 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 35

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 35 sampai Minggu 35

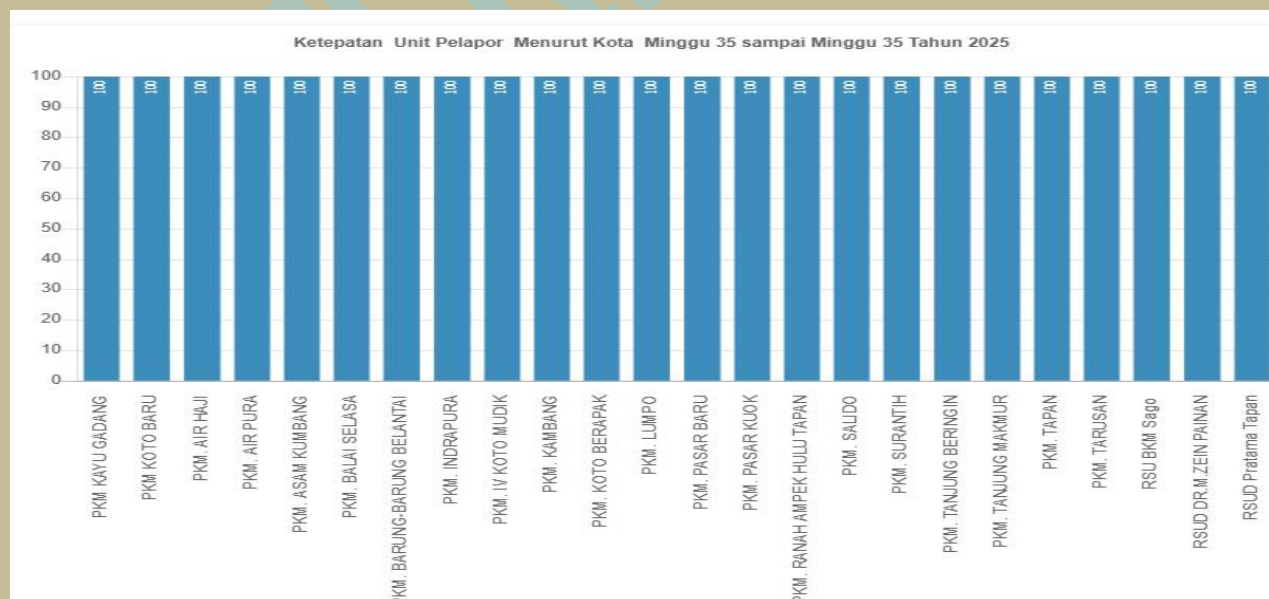
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-35 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN			1	1	100	100				
2	PKM. TANJUNG MAKMUR			1	1	100	100				
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100				
4	PKM. INDRAPURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
5	PKM. AIR HAJI	2	2	1	1	100	100	2		2	
6	PKM. BALAI SELASA	1	1	1	1	100	100	1		1	
7	PKM. KAMBANG	2	2	1	1	100	100	2		2	
8	PKM. SURANTIH	1	1	1	1	100	100	1		1	
9	PKM. PASAR KUOK	3	3	1	1	100	100	3		3	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	1	1	1	1	100	100	1		1	
12	PKM. LUMPO	3	3	1	1	100	100	3		3	
13	PKM. PASAR BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	1	1	1	100	100	1		1	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	3	3	1	1	100	100	3		3	
17	PKM. TARUSAN			1	1	100	100				
18	PKM KOTO BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Pratama Tapan	3	3	1	1	100	100	3		3	
24	RSU BKM Sago			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		27	27	24	24	100.00	100.00	27	0	27	0

*Data kumulatif Minggu 35 sampai 35

Jumlah peringatan dini penyakit 27 alert di unit pelapor ada 15 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit dari 11 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

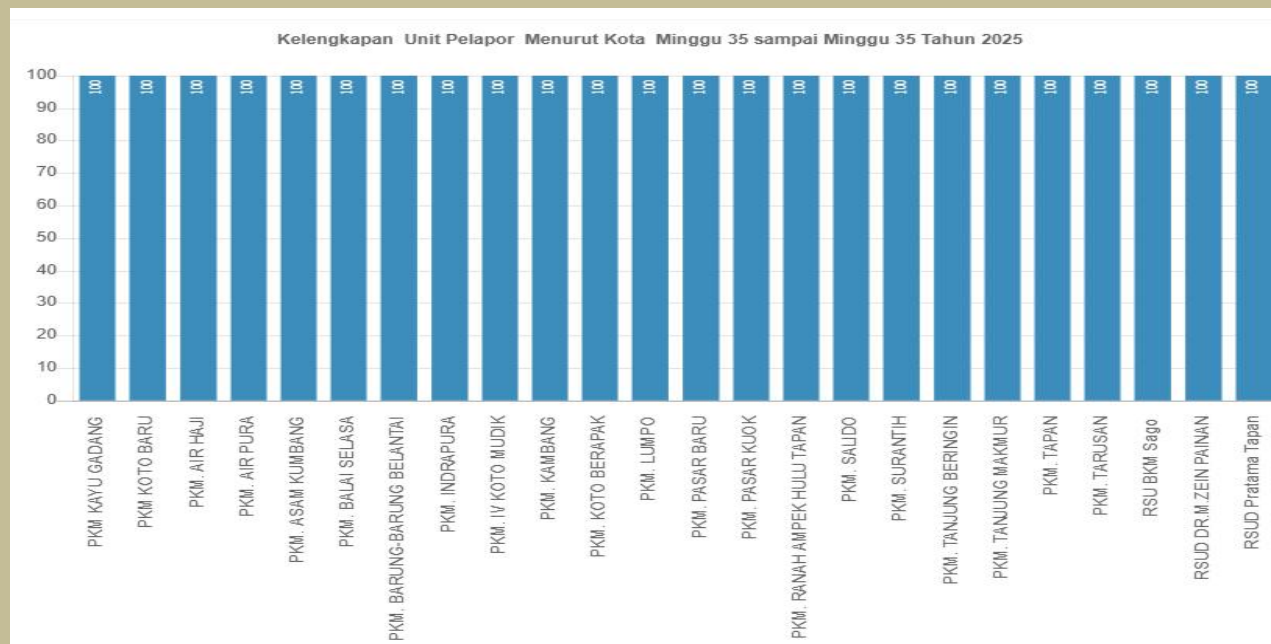
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 35 TAHUN 2025



Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 35 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 35 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 35 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 35

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	9	13	100
2	Pneumonia	2	4	100
3	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	2	100
4	Suspek Dengue	2	11	100
5	Diare Akut	6	32	100
6	ISPA	3	12	100
7	Suspek Demam Tifoid	1	1	100
8	Suspek Campak	2	3	100
Total		27	78	100

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-35, ada 27 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Pneumonia, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Dengue, Diare Akut, ISPA, Diare Berdarah/ Disentri dan Suspek Campak.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	36	36	100	ya	36	100	ya
2	Tarusan	32	32	100	ya	32	100	ya
3	Pasar Baru	17	17	100	ya	17	100	ya
4	Koto Berapak	43	43	100	ya	43	100	ya
5	Asam Kumbang	18	18	100	ya	18	100	ya
6	Salido	64	64	100	ya	64	100	ya
7	Lumpo	40	40	100	ya	40	100	ya
8	Pasar Kuok	31	31	100	ya	31	100	ya
9	IV Koto Mudik	33	33	100	ya	33	100	ya
10	Surantih	57	57	100	ya	57	100	ya
11	Kayu Gadang	20	20	100	ya	20	100	ya
12	Kambang	34	34	100	ya	34	100	ya
13	Koto Baru	38	38	100	ya	38	100	ya
14	Balai Selasa	20	20	100	ya	20	100	ya
15	Air Haji	35	35	100	ya	35	100	ya
16	Airpura	47	47	100	ya	47	100	ya
17	Inderapura	29	29	100	ya	29	100	ya
18	Tapan	32	32	100	ya	32	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	11	11	100	ya	11	100	ya
20	Tanjung Beringin	48	48	100	ya	48	100	ya
21	Tanjung Makmur	22	22	100	ya	22	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	35	35	100	ya	35	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	55	55	100	ya	55	100	ya
24	RSU BKM Sago	43	43	100	ya	43	100	ya
Pesisir Selatan		840	840	100		840	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul

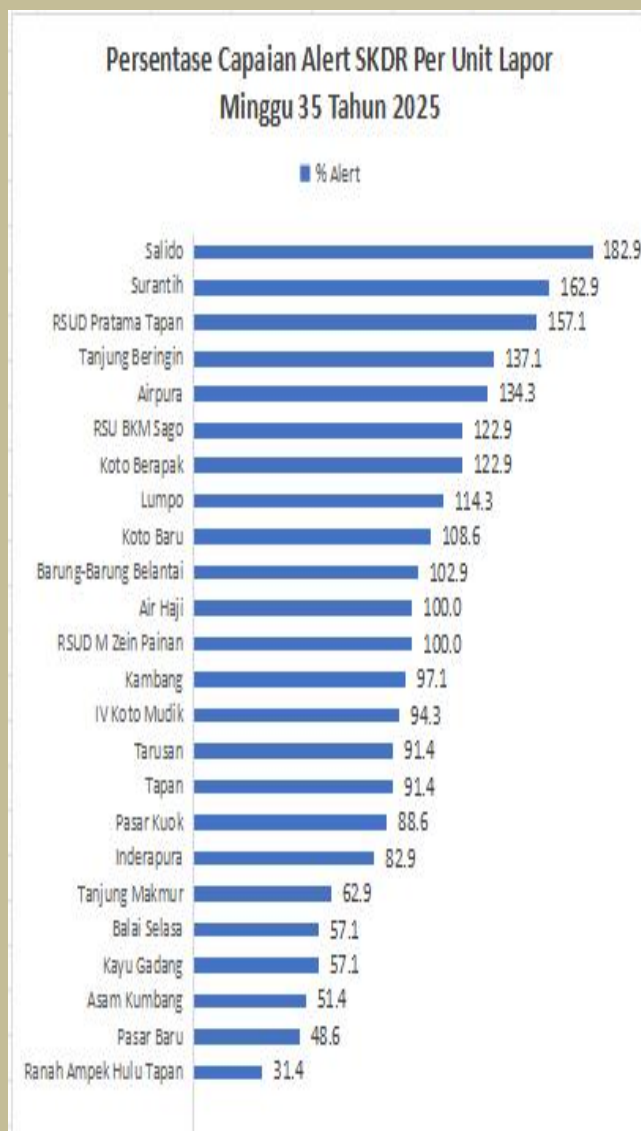


MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 35 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, antipiretik bila diperlukan.

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 100% (Target 50%). Terdapat 19 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Surantih,
3. RSUD Pratama Tapan,
4. Tanjung Beringin,
5. Airpura,
6. RSUD BKM Sago,
7. Koto Berapak,
8. Lumpo,
9. Koto Baru,
10. Barung-Barung Belantai,
11. Air Haji,
12. RSUD M Zein Painan,
13. Kambang,
14. IV Koto Mudik,
15. Tarusan,
16. Tapan
17. Pasar Kuok,
18. Inderapura,
19. Tanjung Makmur,
20. Balai Selasa,
21. Kayu Gadang,
22. Asam Kumbang.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 32 - 35 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN

Pada Minggu 32 - Minggu 35

MS-Excel

No	Penyakit	2025				Total
		M-32	M-33	M-34	M-35	
1	Diare Akut	90	89	92	91	362
2	Suspek Dengue	9	10	8	14	41
3	Pneumonia	9	15	18	10	52
4	Diare Berdarah/ Disentri	1	3		1	5
5	Suspek Demam Tifoid	15	14	22	24	75
6	Suspek Campak		2		3	5
7	Gigitan Hewan Penular Rabies	7	8	11	13	39
8	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	58	55	73	75	261
9	ISPA	323	354	354	367	1,398
10	Total Kunjungan	13,295	15,991	12,863	12,820	54,969
TOTAL KASUS		512	550	578	598	2,238

*Data kumulatif Minggu 32 - Minggu 35

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 32-35 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.398 kasus, Diare Akut 362 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 361 kasus, Suspek Demam Tifoid 75 kasus dan Pneumonia 52 kasus.

KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan				(% Kelengkapan				(% Alert Direspon				(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per			
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
PKM. Barung-Barung Belantai	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	103%	Tercapai		
PKM. Tarusan	0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai		
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	49%	Tidak Tercapai		
PKM. Koto Berapak	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	123%	Tercapai		
PKM. Asam Kumbang	0	0.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	51%	Tercapai		
PKM. Salido	0	1.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	183%	Tercapai		
PKM. Lumbo	0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	114%	Tercapai		
PKM. Pasar Kuok	0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai		
PKM. IV Koto Mudik	0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai		
PKM. Surantih	0	1.6	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	163%	Tercapai		
PKM. Kayu Gadang	0	0.6	96.1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	57%	Tercapai		
PKM. Kambang	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai		
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	109%	Tercapai		
PKM. Balai Selasa	0	0.6	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	57%	Tercapai		
PKM. Air Haji	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai		
PKM. Airpura	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	134%	Tercapai		
PKM. Inderapura	0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai		
PKM. Tapan	0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai		
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	31%	Tidak Tercapai		
PKM. Tanjung Beringin	0	1.4	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	137%	Tercapai		
PKM. Tanjung Makmur	0	0.6	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	63%	Tercapai		
RSUD M Zein Painan	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai		
RSUD Pratama Tapan	0	1.6	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	157%	Tercapai		
RSU BKM Sago	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	123%	Tercapai		
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.0	99.9%	Tercapai	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai		

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

Rangking Kinerja Unit Lapar

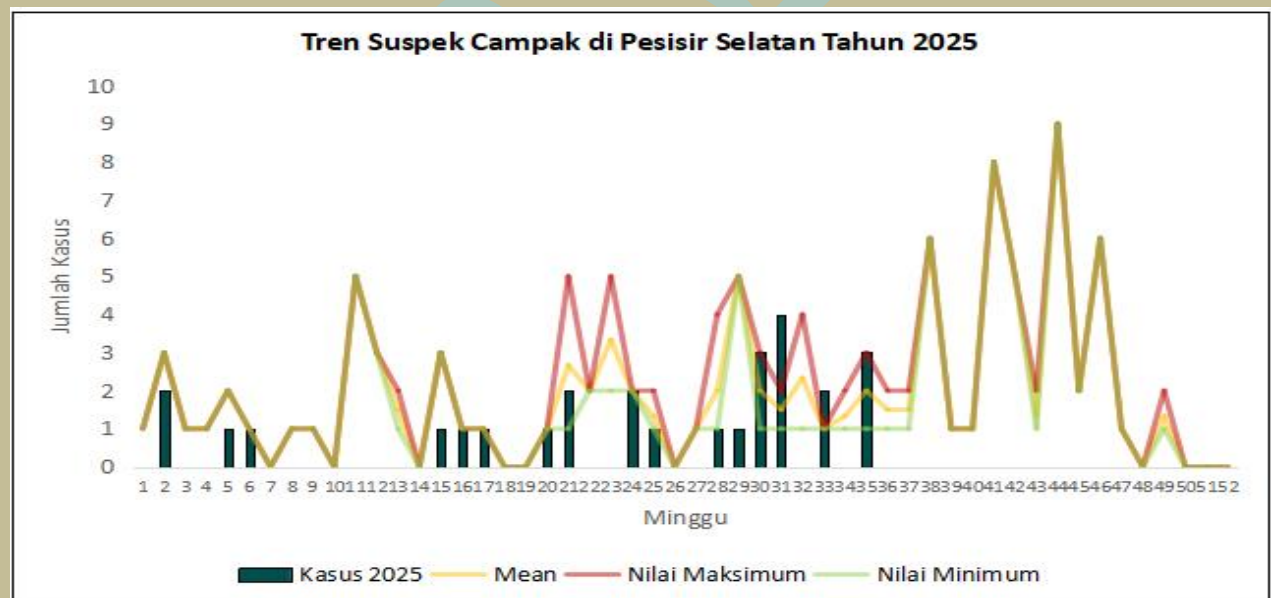
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belanta	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Lumpo	54.0
5	PKM. Surantih	54.0
6	PKM. Koto Baru	54.0
7	PKM. Air Haji	54.0
8	PKM. Airpura	54.0
9	PKM. Tanjung Beringin	54.0
10	RSUD M Zein Painan	54.0
11	RSUD Pratama Tapan	54.0
12	RSU BKM Sago	54.0
13	PKM. Kambang	53.4
14	PKM. IV Koto Mudik	52.8
15	PKM. Tarusan	52.2
16	PKM. Tapan	52.2
17	PKM. Pasar Kuok	51.6
18	PKM. Inderapura	50.4
19	PKM. Tanjung Makmur	46.2
20	PKM. Balai Selasa	45.0
21	PKM. Kayu Gadang	44.6
22	PKM. Asam Kumbang	43.8
23	PKM. Pasar Baru	43.2
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tap	39.6

Persentase Kinerja Unit Lapar



DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

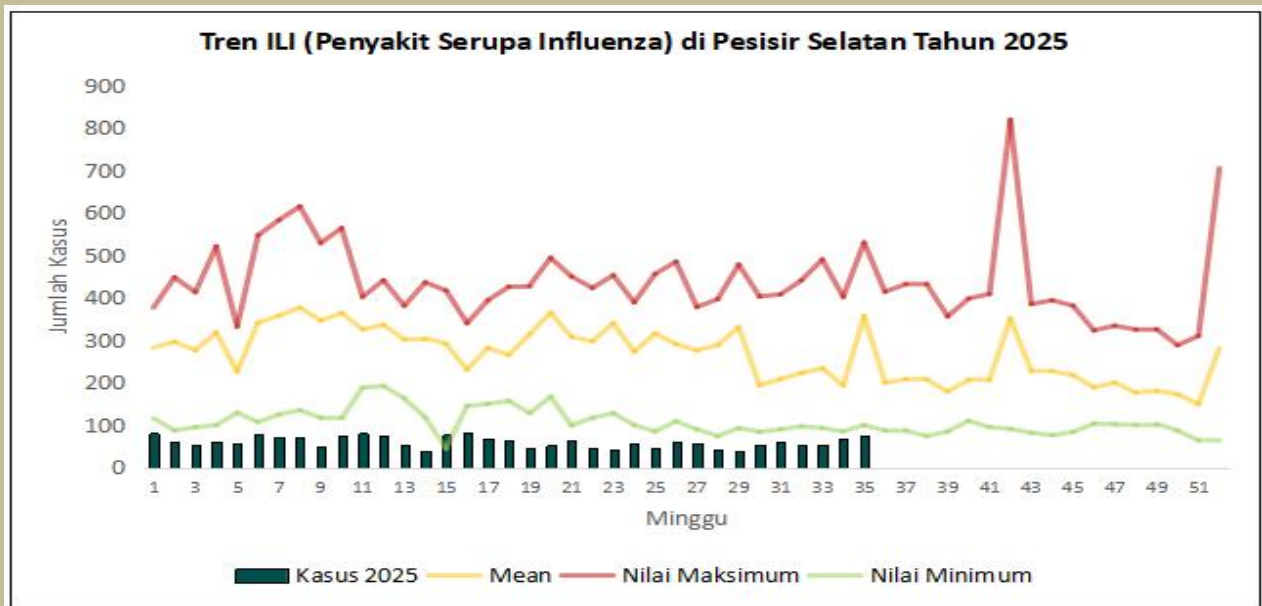
1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 28 kasus Suspek Campak pada Minggu 35 tahun 2025. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis rata-rata yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat.

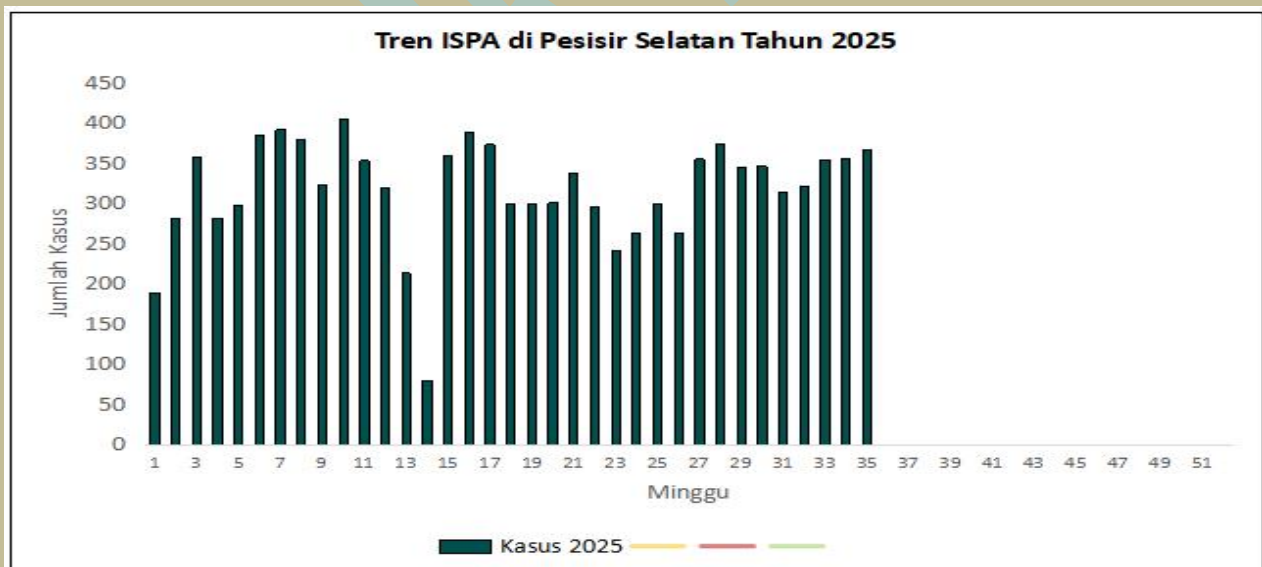
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

2. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-35 tahun 2025 tetapi masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

3. ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-35 tahun 2025 sebanyak 367. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025 sehingga belum ada pembandingan terhadap kasus selama 3 tahun terakhir, tetapi petugas tetap waspada dengan tingginya peningkatan kasus setiap minggunya. ISPA perlu WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.

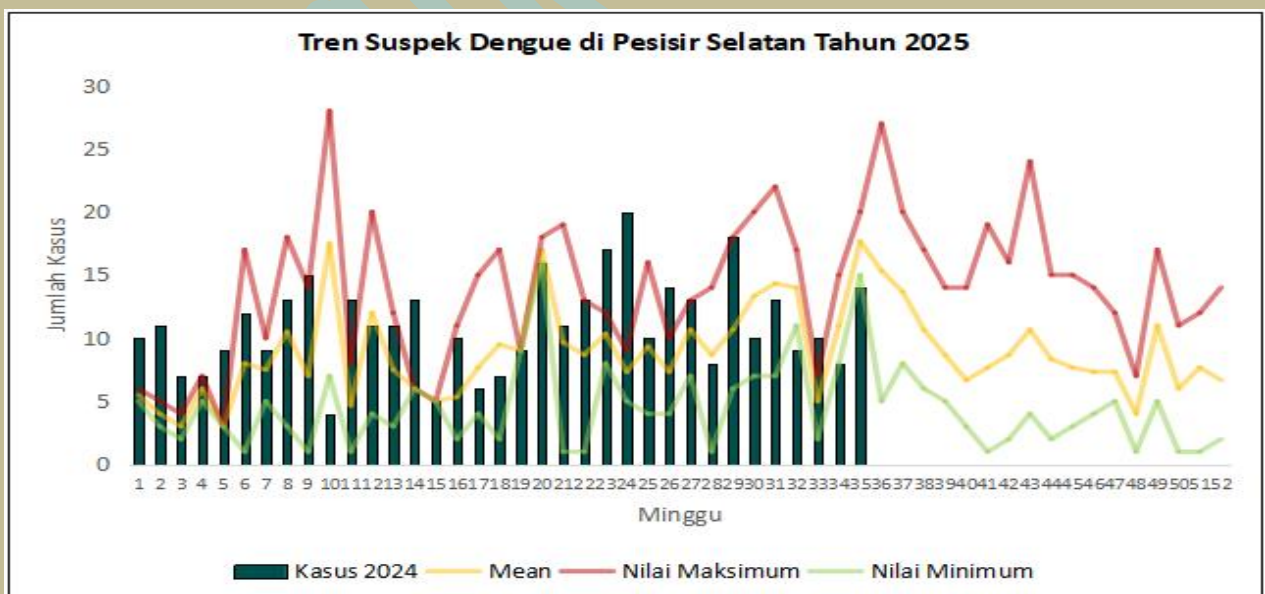
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

4. PNEUMONIA



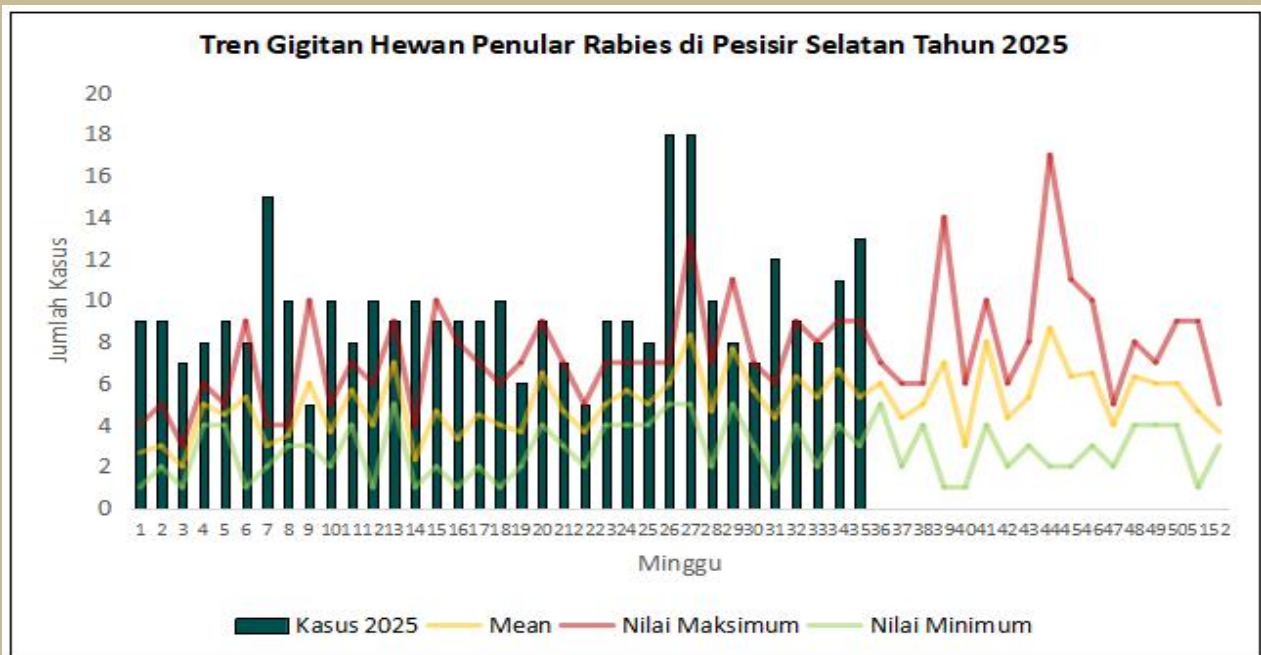
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-35 tahun 2025 tidak melebihi rata-rata Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia menjadi secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

5. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-35 tahun 2025 tidak melebihi rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue perlu secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

6. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-35 tahun 2025 melebihi rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

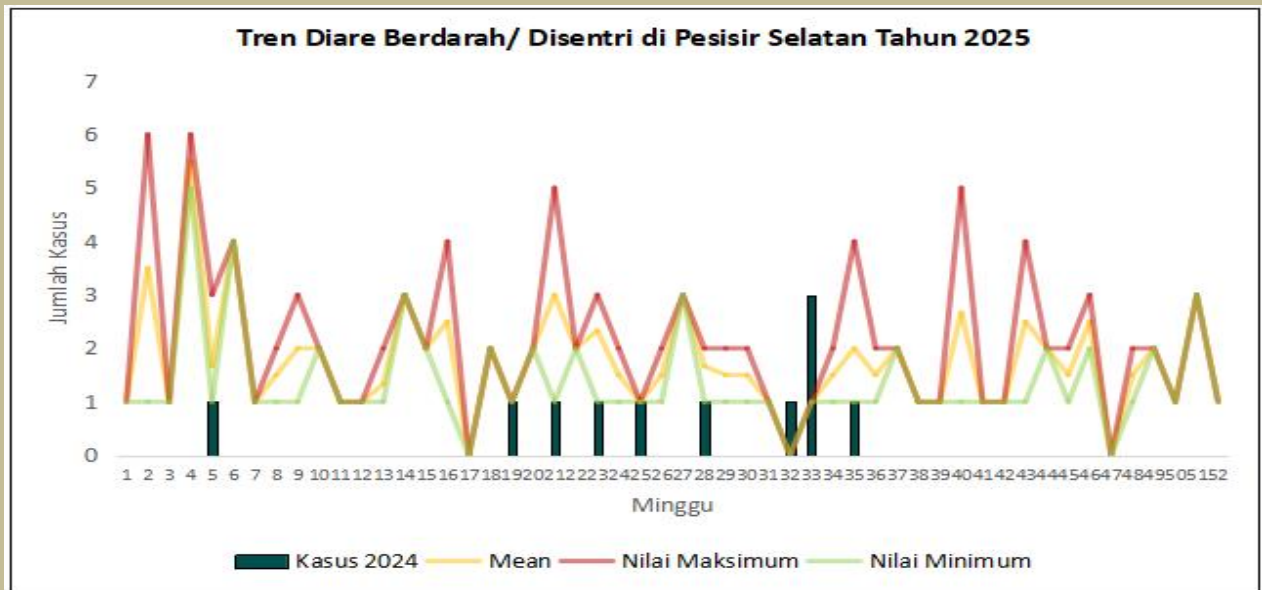
7. DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-35 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut perlu **secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

8. DIARE BERDARAH / DISENTRI



Data SKDR menunjukkan terdapat 10 kasus, terjadi penambahan kasus baru Diare Berdarah /Disentri di minggu 35 tahun 2025. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Berdarah /Disentri secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

EBS SKDR (30 Agustus-03 September 2025)

Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
2025-09-03	030920251290	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
2025-09-03	030920251166	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
2025-09-02	02092025883	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KAYU GADANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
2025-09-02	02092025818	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Dengue	Dengue			1	0	Edit
2025-09-01	01092025035	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Suspek Campak	Suspek Campak			1	0	Edit
2025-08-30	300820258503	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit

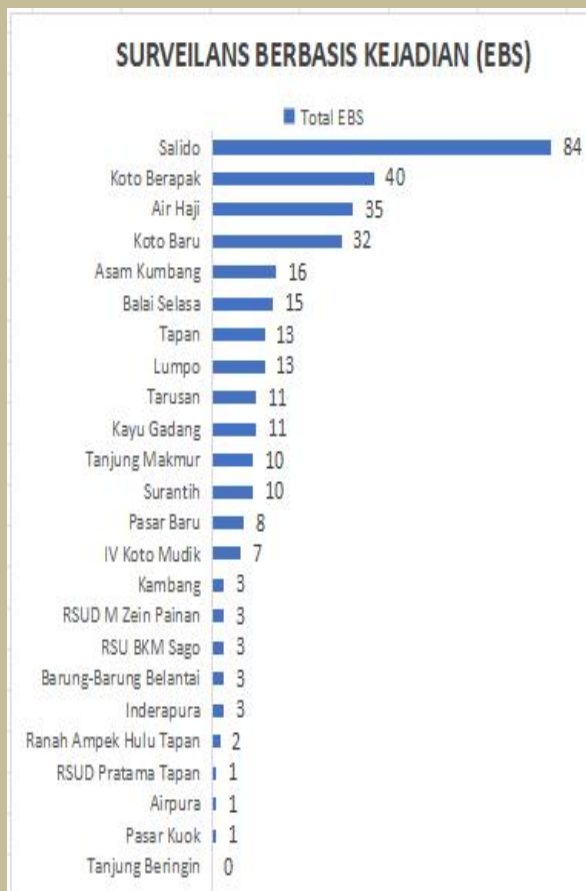
Penginputan data EBS pada periode 30 Agustus - 03 September 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

2. Puskesmas Kayu Gadang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak, Suspek dengue dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-35 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Koto Berapak,
3. Air Haji,
4. Koto Baru,
5. Asam Kumbang,
6. Balai Selasa,
7. Tapan,
8. Lumpo
9. Tarusan,
10. Kayu Gadang,
11. Tanjung Makmur,
12. Surantih,
13. Pasar Baru,
14. IV Koto Mudiek,
15. Kambang,
16. RSUD DR M Zein Painan,
17. RSU BKM Sago,
18. Barung-Barung Belantai,
19. Inderapura,
20. Ranah Ampek Hulu Tapan
21. RSUD Pratama Tapan,
22. Airpura,
23. Pasar Kuok.

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2025

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

- 2) Kecamatan Silaut, Puskesmas Tanjung Makmur, Nagari Talang Mandi Angin Silaut : KLB Dengue (ditetapkan : 25 Juli 2025, berakhir : 08 Agustus 2025)
- 3) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Nagari Koto Kandis Dusun Kandis : KLB Pertusis (ditetapkan : 28 Juli 2025, berakhir : 17 Agustus 2025))

KLB Masih Berlangsung

Tidak ada kejadian luar biasa dilaporkan dari puskesmas pada minggu 33 Kabupaten Pesisir Selatan

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS

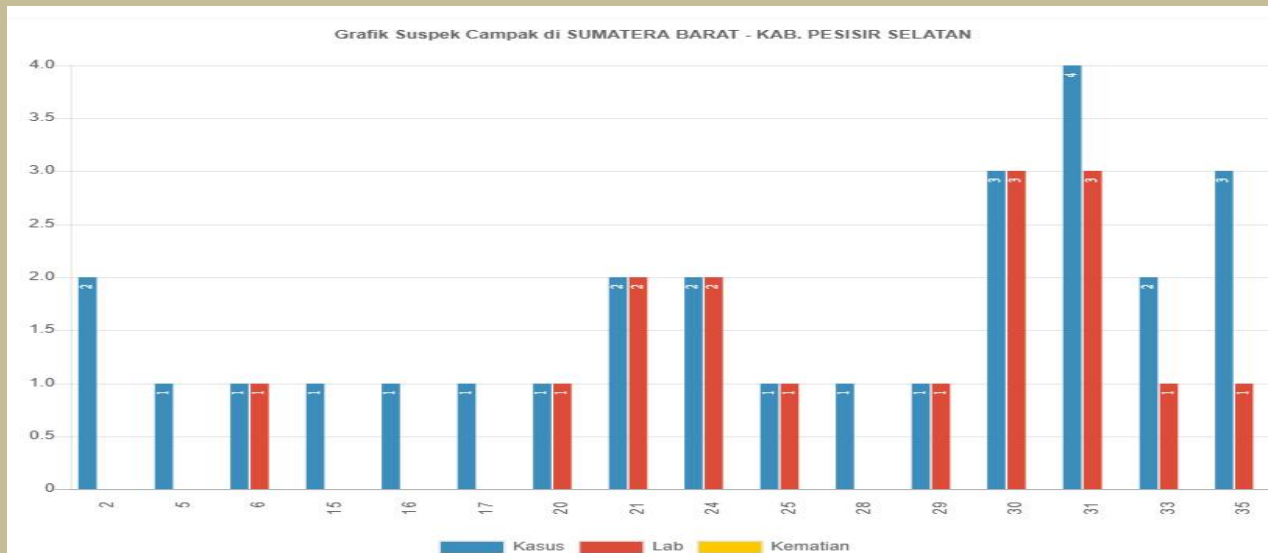


Terdapat 8 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak, Salido, Asam

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

Kumbang dan Balai Selasa, kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif, dan 2 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

SURVEILANS SUSPEK CAMPAK



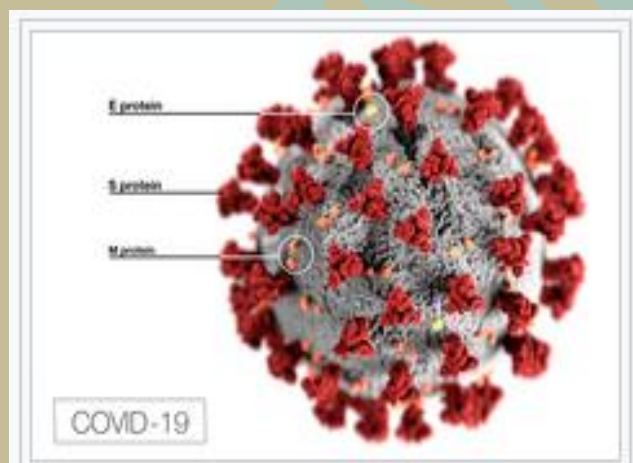
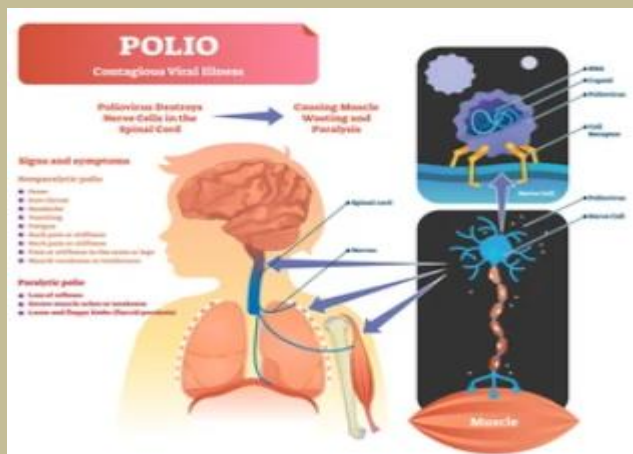
Terdapat 28 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido, Koto Berapak, Barung-Barung Belantai, Pasar Kuok, Asam Kumbang, Airpura, Balai Selasa, Lumpo, Inderapura, Koto Baru, RSUD Dr.M.Zein Painan dan RSUD Pratama Tapan. Terdapat 2 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaikan pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 35 TAHUN 2025

4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih